

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas adalah satu kesatuan Organisasi yang di mana langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh dan menyatu kepada Masyarakat di wilayah kerja tertentu yang dalam kegiatannya menghasilkan limbah medis dan limbah non medis baik padat maupun cair. limbah medis yang bentuknya padat di Puskesmas sendiri biasanya di hasilkan dari beberapa ruangan seperti Poliklinik, Poli Gigi, Poli Kesehatan Ibu Dan Anak, Poli Keluarga Berencana Dan Inspeksi Visual Asam, Dan Ruang Laboratorium.

Limbah medis adalah limbah yang berasal dari kegiatan pelayanan medis. berbagai jenis limbah yang di hasilkan dari kegiatan pelayanan dapat membahayakan dan menimbulkan gangguan Kesehatan terutama pada saat pengumpulan, pemilahan, penampungan, penyimpanan, pengangkutan serta proses akhir. Dionisius (Maliga Iga,2023,h.6).

limbah medis adalah jenis limbah yang di hasilkan oleh Rumah Sakit, Laboratorium Medis, Klinik, Puskesmas, Dan Tempat Kesehatan Lainnya. limbah medis mengandung zat-zat berbahaya seperti bahan kimia, obat-obatan, dab bahan biologis yang dapat menyebabkan infeksi. Definisi limbah medis secara umum adalah” setiap limbah

yang di hasilkan selama diagnosis, pengobatan, atau pencegahan penyakit pada manusia atau hewan”.(Maliga Iga,2023,h.7).

Lembaga negara Indonesia yang mencatat dan menyelesaikan keluhan Masyarakat atau Ombusdman mencatat sedikitnya ada 138 juta ton limbah medis yang tidak di kelola dengan baik. timbulan limbah medis semakin meningkat, dalam satu hari limbah medis yang di hasilkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) bisa menjadi ratusan ton. banyak kasus,

limbah medis dibuang di jalan, sungai, laut maupun tempat pembuangan sampah. berdasarkan hasil kegiatan praktek puskesmas di Puskesmas Oepoi limbah medis yang di hasilkan dari ruangan penghasil limbah medis pada bulan November sampai 7 Desember mencapai 56 kg dengan pengelolaan limbah yang kurang seperti masih adanya campuran jenis limbah medis, wadah limbah medis yang tidak sesuai dengan jenisnya dan syarat wadah yang baik, dan pengumpulan sampah yang masih berantakan dan tercaca atau tidak teratur bahkan sampai berbau.

Oleh karena itu dalam pengelolaan limbah medis harus memperhatikan pedoman penting atau aturan penting dalam mengelola limbah medis karena sangat berpengaruh penting dalam Kesehatan Masyarakat. Puskesmas Oepoi memerlukan perhatian khusus serta proses mulai dari pengumpulan hingga pengolahan akhir. Maka, dalam hal ini saya mengambil judul penelitian “ Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Oepoi” dan sebagai pedoman saya dalam melakukan penelitian yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Puskesmas Oepoi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat Mengetahui Pengelolaan limbah Medis padat Di Puskesmas Oepoi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui cara pengurangan dan pemilahan limbah padat medis di Puskesmas Oepoi.

- b. Mengetahui cara pengangkutan internal limbah medis padat di Puskesmas Oepoi
- c. Mengetahui cara penyimpanan sementara limbah medis padat di Puskesmas Oepoi
- d. Mengetahui cara pengolahan internal akhir limbah medis padat di Puskesmas Oepoi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang cara penanganan atau pengelolaan limbah medis padat di pusat kesehatan Masyarakat atau puskesmas .

2. Bagi Pendidikan

Untuk menambahkan kepustakaan dan literature mengenai penangananaa atau pengelolaan limbah medis padat.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana cara penanganan atau pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Oepoi.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Materi yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu materi yang berkaitan dengan sampah, limbah metode pengelolaan limbah medis padat.

2. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah pengelola limbah medis padat yang ada di Puskesmas Oepoi.

3. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah Puskesmas Oepoi

4. Ruang Lingkup Waktu

Waktu dalam penelitian ini adalah pada Bulan oktober 2024 Sampai Mei 2025

